

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Maria Margaretha A. T. Demu¹, Virgilius Bate Lina², Hermanus Yodison Seda³, Cinri Mone⁴,
Viktorianus Kaku⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores

Corresponding author email: mariademu385@gmail.com

Article History

Received : 5 November 2023

Revised : 16 November 2023

Published: 28 November 2023

ABSTRACT

ABSTRACT

The formulation of the problems in this study were (1) what is the role of parents in educating children to read in the family in Ulupulu 1 Village, Nangaroro District, Nagekeo Regency? (2) what is the reading ability of elementary school age children in Ulupulu 1 Village, Nangaroro District, Negekeo Regency? (3) what is the role of parents in improving children's beginning reading skills in Ulupulu 1 Village, Nangaroro District, Nagekeo Regency? This study aims to: (1) the role of parents in educating children to read in the family. (2) the ability to read in Ulupulu 1 village, Nangaroro sub-district, Nagekeo district. (3) the role of parents in improving the early reading skills of elementary school aged children in Ulupulu 1 village, Nangaroro district, Nagekeo district. This research is a qualitative research. Because it is used to see the relationship between the role of parents and children's reading ability based on facts. The data collection technique is done by conducting in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects of this study were parents and grade II elementary school students in Ulupulu 1 village, Nangaroro district, Nagekeo district in 2020 on the subject of "reading the beginning". Data analysis techniques used the data reduction stage, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion of this study is that the role of parents in Ulupulu 1 village in improving children's early reading skills is done by guiding, motivating and providing facilities.

Keywords: *The Role of Parents, Reading Ability, Primary School Age Children*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Membaca merupakan suatu keterampilan yang dilakukan oleh seseorang atau digunakan oleh pembaca atau orang yang membaca agar memperoleh pesan atau informasi serta isi dari pesan yang hendak penulis sampaikan untuk orang yang membaca melalui bahasa tulisan (HG. Tarigan, 2008:7).

Membaca buku bukanlah sesuatu hal yang biasa, namun banyak manfaat yang kita peroleh waktu membaca, seseorang yang terbuka atau luasnya wawasan, pandangan, dan pemikirannya itu berasal dari giat atau tekun untuk membaca. Dengan membaca juga kita dapat membuka mata dan pikiran yang ada di dunia luar, semakin banyak kita membaca semakin banyak pula ilmu yang kita peroleh. Oleh karena itu, membaca dapat mengubah kehidupan dan bagaimana cara berpikir, manusia yang akan datang. Oleh sebab itu, kebiasaan membaca haruslah kita tanamkan pada anak sejak dini (Masri, 2008:3).

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Menurut Nasution (dalam Martsiswati dan Suryono, 2014) orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut Bapak dan Ibu, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran pertama biasanya diperoleh oleh peserta didik berasal dari lingkungan sekitar, lingkungan yang utama biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (Dalilah, 2023).

Menurut Drajat (200:35), orang tua adalah ibu dan ayah yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Jadi pengertian orang tua adalah orang tua ayah dan ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya dan mengarahkan anaknya menuju jalan yang baik. Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual.

Orang tua memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Terutama anak yang masih dalam taraf usia sekolah dasar. Mengasuh, membina, mendidik anak di rumah merupakan tugas orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Dalam proses tersebut, sikap orangtua dibedakan atas tiga yakni orangtua otoriter, orangtua liberal dan demokratis. Munandar (2009:77), menjelaskan beberapa sikap atau peranan orang tua yang menunjang tumbuhnya kreativitas, sebagai berikut: (a) Menghargai pendapat anak dan mendorong anak untuk mengungkapkan. (b) Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal. (c) Membolehkan anak mengambil keputusan sendiri. (d) Mendorong anak untuk menjajaki dan mempertanyakan hal-hal. (e) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan, dan apa yang dihasilkan. (f) Menunjang dan mendorong kegiatan anak. (g) Menikmati keberadaannya bersama anak (h) Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak. (i) Mendorong kemandirian anak dalam

bekerja. (j) Menjalin hubungan kerja sama baik dengan anak.

Berdasarkan hasil wawancara antara guru kelas II SD Inpres Ndora dan peneliti bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDI Ndora Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo masih belum optimal dikarenakan waktu untuk membaca di sekolah sangat terbatas yaitu hanya kurang lebih enam jam. Sementara waktu bagi para peserta didik lebih banyak di lingkungan keluarga atau di rumah. Peserta didik tersebut bermukim di desa ulupulu 1 kecamatan nangaroro kabupaten nagekeo. Umumnya pekerjaan orangtua di desa tersebut adalah petani. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dibutuhkan peran orangtua. Sekolah hanya memfasilitasi siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pengetahuan dasar bagi peserta didik, sedangkan orang tua yang memiliki waktu cukup banyak bagi peserta didik harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan membaca terhadap kegiatan membaca.

Sedangkan hasil wawancara tentang kemampuan membaca dengan beberapa orang tua yang memiliki anak 7-8 tahun yang berada di desa ulupulu 1 kecamatan nagaror kabupaten nagekeo mengatakan bahwa kebanyakan kami orang tua selalu sibuk bekerja dalam mencari nafka, sehingga anak kurang mendapat perhatian, terutama dalam hal belajar membac. Dan juga dilihat dari pengamatan di desa ulupulu 1, masih banyak anak yang duduk di bangku sekolah dasar belum bias membaca.

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas II Di Desa Ulupulu 1 Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Karena akan menginterpretasikan secara jelas, terperinci, dan mendalam mengenai peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca anaknya. Pengalaman tersebut akan disampaikan dalam bentuk kata-kata dan perbuatan-perbuatan yang kemudian menjadi data dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif yakni untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan ataupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia (Afrizal, 2016:13). Subyek dalam penelitian ini adalah Informan kunci dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak sekolah dasar dalam taraf usia 7-8 tahun yang berdomisili di desa ulupulu 1. Informan pendukung adalah anak SD usia 7-8 tahun yang berdomisili di desa ulupulu 1 dan kepala desa ulupulu 1 kecamatan nangaroro kabupaten nagekeo.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan bertanya, meminta, mendengar dan mengambil data. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara (1)Wawancara Mendalam Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab secara langsung pada informan. Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi,

peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya, untuk merekonstruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau, dan memproyeksikan hal-hal itu dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang.(2) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan gambar atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2009:240) peneliti terhadap dokumentasi dilakukan dengan mendapatkan data yang berhubungan dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah

Desa ulupulu 1 merupakan salah satu desa dalam wilayah kecamatan nangaroro dengan luas wilayah 10.000 ha dengan pembagian wilayah desa terdiri dari 4(empat) dusun yaitu dusun A/nagemi,dusun B/woloweti, dusu C/pagooga A, dusun D/pagooa B, dengan 16 Rukun Tetangga (RT).Batas – batas wilayah administrasi desa yaitu Utara: Berbatasan dengan Desa Rendubutowe Kec.Aesesa selatan ,Selatan : Berbatasan dengan Desa Pagomogo Kec. Nangaroro,Timur : Berbatasan dengan Desa Ulupulu Kec. Nangaroro,Barat: Berbatasan dengan Desa Raja Timur Kec. Boawae

Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara Orang Tua

Wawancara mengenai peran orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak dilakukan peneliti dengan satu persatu mendatangi setiap informan. Peneliti menanyakan mengenai peran-peran mereka dalam meningkatkan kemampuan

membaca permulaan anaknya masing-masing. Peran-peran yang ditanyakan tersebut meliputi peran membimbing, menyediakan fasilitas, memotivasi dan memberikan perhatian.

Dalam membimbing peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan mendampingi pada saat anak melatih membaca. Umumnya seluruh informan telah melakukan bimbingan membaca pada anaknya. Hal ini seperti yang diungkapkan informan pertama yakni Bapak Baltasar Yani dan istrinya Maria Kristina Iga. Keduanya merupakan orang tua dari Rosari Enjeli Ani Yani yang tinggal di dusun Pagooga A.

peran yang sudah dilakukan kami orangtua adalah dengan mendampingi anak membaca maupun mengerjakan tugas dari sekolah. Hal ini sering kami lakukan di malam hari. Karena siang hari harus bekerja di ladang. (wawancara Baltasar Yani dan Maria Kristina Iga, 2 Agustus 2020).

Hal senada juga diungkapkan informan kedua yakni Bapak petrus malo Lelu dan ibu Skolastika Woga bahwa:

kami melatih anak membaca dengan cara mengenalkan terlebih dahulu huruf-huruf, membaca abjad lalu membaca suku kata. (wawancara tanggal 3 Agustus 2020)

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh empat informan lainnya yakni orang tua dari Yohanes Paulus Bhadi, Fransiskus Farel Ja Wula, Yohanes Goa Day dan Ana Jesline Jelita Ea. Keenam sumber informan rata-rata mendampingi proses membaca permulaan dengan mengenalkan huruf, melatih baca abjad, melatih baca suku kata dan melatih baca kata. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata orangtua tersebut memahami cara

membimbing anak dalam membaca permulaan.

Dalam proses membimbing anak membaca permulaan, terkadang ditemukan hambatan. Hal ini seperti yang diungkapkan orangtua dari Yohanes Goa Day bahwa kesulitan yang dialami mereka karena anak menghafal abjad secara berurutan. Ketika abjad tersebut diacak maka anak sulit mengenali dan menyebutkan huruf dengan benar (wawancara tanggal 6 Agustus 2020). Hal yang sama rata-rata juga diungkapkan orangtua lainnya bahwa kesulitan yang ditemukan antara lain karena belum bisa mengenal huruf dan belum bisa menggabungkan huruf dengan huruf (suku kata).

Selain berperan untuk membimbing, orangtua juga perlu menyiapkan fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan belajar anak di rumah. Dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak yang dilakukan orangtua di desa Ulupulu 1 pada umumnya adalah dengan menempelkan poster huruf/abjad di dinding rumah. Sumber bacaan lain juga diperoleh orangtua dari buku-buku sekolah dan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Fasilitas lain yang disiapkan orangtua seperti yang diungkapkan oleh orangtua dari Yohanes Paulus Badhi yaitu:

Fasilitas yang kami sediakan berupa buku tulis, bolpoin, meja dan kursi untuk belajar. (wawancara bapak Gregorius Badhi tanggal 5 Agustus 2020)

2. Hasil Observasi

Kesulitan yang dialami oleh anak di desa Ulupulu 1 dalam membaca permulaan antara lain karena tidak bisa membedakan beberapa karakter huruf. Misalnya antara huruf “d” dan “b”, serta huruf “m” dan “n”. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan peran orangtua sebagai pembimbing belajar anak

dirumah. Walaupun beberapa orangtua terlihat memarahi anaknya, namun orangtua tersebut tetap membimbing, mengarahkan dan memperbaiki kesalahan anak.

Beberapa anak juga terpantau sering lupa terhadap beberapa karakter huruf misalnya huruf “f”, “n”, “s”, “y”, dan “z”. Anak akan berhenti beberapa saat ketika berhadapan dengan kata atau suku kata dengan huruf-huruf tersebut. Untuk mengatasi kesulitan anak tersebut, orangtua akan membantu mendiktekan bunyi huruf yang kemudian diulangi oleh anak.

Setiap anak memiliki pemahaman dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam belajar membaca permulaan. Seperti halnya di atas banyak yang kesulitan dalam mengenal huruf atau abjad. Namun adapula yang merasa hal tersebut bukanlah suatu kesulitan yang berarti. Misalnya pada salah satu informan bernama Rosari Enjeli Ani Yani dimana merasa kesulitan dalam mengeja suku kata yang terdiri dari tiga huruf. Untuk mengatasi hal tersebut orangtuanya membantu mendiktekan suku-suku kata yang dianggap sulit dibaca oleh anak tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Peran orang tua mendidik anak membaca dalam keluarga yaitu dengan cara mendampingi anak ketika melatih membaca apabila anak mengalami kesulitan maka orang tua memberikan perhatian terhadap anak tersebut. (2) Kemampuan membaca pada anak di desa Ulupulu 1 bervariasi. Ada anak yang sudah dapat membaca suku kata adapula anak yang masih lupa beberapa abjad sehingga merasa kesulitan untuk mengeja kata. (3) Peran orangtua di desa Ulupulu 1 dalam meningkatkan keterampilan membaca

permulaan anak dilakukan dengan cara membimbing, memotivasi dan menyediakan fasilitas. Proses membimbing dilakukan orangtua dalam bentuk mendampingi anak belajar pada malam hari. Memotivasi dilakukan orang tua dengan memberikan perhatian serta sering mengingatkan anak agar rajin mengulang isi bacaan. Adapun menyediakan fasilitas seperti meja belajar, peralatan tulis, poster abjad dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2009. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afrizal. 2016. Metode Penelitian kualitatif sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai Disiplin ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta.: PT.Rajagrafindo persada
- Basuki, I.A. 2011. Profil Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*. Th. 20 No. 2 November 2011.
- Dalilah, D. D., Utami, N., & Syauqiyyah, Y. A. (2023). Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 349-362.
- Daniel, T.S. 2012. Bahan mata Ajaran Metodologi penelitian kualitatif. Surabaya: FISIP Unair
- Drajat, Zakiah. 2008. Ilmu Pendidikan Islam. PT. Rineka Cipta.
- Fitriana. 2017. Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran. *Jurnal*. : PGSD. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.
- Ghazali, A.S. (2010). Pembelajaran keterampilan berbahasa dengan pendekatan komunikatif-interaktif. Bandung: Refika aditama.
- Hasanudin, C & Puspita, E.L. 2017. Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, Volume. 6, No. 1.
- Hendri Guntur Tarigan. (2008). Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Referensi
- Jauharoti, A. 2009. Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Edisi pertama. Surabaya: Aprinta
- Johnson, A.P. 2008. Teaching reading and writing. Lanham: Rowman & Littlefield Education.
- Martsiswati, E. & Suryono, Y. 2014. Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Volume 1 – Nomor 2, November 2014
- Munandar, U. 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Safirani Nur. 2018. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Anak Usia 5-6 Tahun Di Teka Bela Bangsa Mandiri. *Skripsi*. : PGSD. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Sari, P. N., & Praherdhiono, P. H. 2014. Pengaruh Penggunaan Metode Maternal Reflektif Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Tunarungu Kelas III SDLB. *Jurnal Ortopedagogia*, Volume 1, Nomor 3.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri, M., Sudana, D.N., & Adnyana, I.B. (2017). Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (1)
- Sutopo, H. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Tompkins, G.E. & Hoskisson, K. 1995. *Language art content and teaching strategies*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ahmadi. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afrizal. 2016. Metode Penelitian kualitatif sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai Disiplin ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta.: PT.Rajagrafindo persada
- Basuki, I.A. 2011. Profil Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*. Th. 20 No. 2 November 2011.
- Dalilah, D. D., Utami, N., & Syauqiyyah, Y. A. (2023). Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 349-362.
- Daniel, T.S. 2012. *Bahan mata Ajaran Metodologi penelitian kualitatif*. Surabaya: FISIP Unair
- Drajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. PT. Rineka Cipta.
- Fitriana. 2017. Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran. *Jurnal* : PGSD. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.
- Ghazali, A.S. (2010). *Pembelajaran keterampilan berbahasa dengan pendekatan komunikatif-interaktif*. Bandung: Refika aditama.
- Hasanudin, C & Puspita, E.L. 2017. Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, Volume. 6, No. 1.
- Hendri Guntur Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Referensi
- Jauharoti, A. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Edisi pertama*. Surabaya: AprintA
- Martsiswati, E. & Suryono, Y. 2014. Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Volume 1 – Nomor 2, November 2014
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Martati, Christine Eutasia. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PTK Melalui Model Pelatihan dan*

- Pembimbingan Tutor Teman Sebaya*, YLGI. Solo.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa. E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *MEDIA PEMBELAJARAN*, CV Jejak, anggota IKAPI. Bojong genteng.
- Puput fathurrohman. 2010. *Strategi belajar mengajar*, Bandung, Refika aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Suprijono Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Supriyono. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1)